

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pada umumnya aspek penting yang di utamakan dalam kehidupan manusia dewasa ialah karir, manusia memiliki sifat dasar untuk mengejar atau mencapai segala sesuatu yang telah di cita-citakannya. Seseorang individu diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan melakukan pekerjaan yang sudah didupatkannya. Sebagai individu yang ingin maju dan berkembang membutuhkan sebuah motivasi diri agar dapat bekerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi agar kualitas kinerjanya semakin meningkat, sebagai suatu upaya dalam menghadapi persaingan yang berat baik di dunia bisnis maupun persaingan diantara sesama tenaga kerja yang semakin ketat.

Perkembangan dunia bisnis secara tidak langsung memberikan peluang atau kesempatan dalam lapangan pekerjaan yang semakin beragam. Dalam hal ini, sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi baik dari universitas negeri maupun universitas swasta termasuk sebagai salah satu angkatan kerja. Dalam perkembangan dunia bisnis harus selalu didukung dengan pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas dan siap untuk bersaing di dunia kerja, oleh karena itu diperlukan pendidikan akuntansi yang relevan terhadap dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi sarjana akuntansi.

Ketepatan menentukan dan memilih karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia, oleh karena itu karir seseorang berkontribusi besar bagi dirinya dan merupakan inti dari nilai dasar dan tujuan hidup seseorang. Pemilihan karir tepat disesuaikan dengan minat dan bakat yang dimiliki seseorang merupakan tahapan awal dalam pembentukan karir. Menurut Handoko (2019 :123), karir adalah peningkatan jabatan yang didasarkan pada prestasi, masa kerja, dan kesempatan. Dengan demikian karir menunjukkan perkembangan para pegawai secara individual dalam jenjang jabatan atau kepangkatan yang dapat dicapai selama masa kerja dalam suatu organisasi.

Dalam pemilihan karir dan di dalam dunia kerja terdapat beberapa profesi yang dipilih oleh sarjana akuntansi. Mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi mempunyai paling tidak tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh dalam karir di bidangnya. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi seseorang dapat langsung bekerja. Bidang pekerjaan yang tersedia untuk lulusan ini cukup bervariasi, antara lain sebagai wiraswasta dan bekerja pada instansi pemerintah atau perusahaan. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik pada jenjang S-2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik.

Dengan kata lain setelah menyelesaikan pendidikan jenjang program sarjana jurusan akuntansi, Setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir yang akan dijalannya sesuai dengan keinginan dan

harapannya masing-masing. Oleh karena itu, diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa dapat memikirkan secara serius tentang karir yang diinginkan sejak masih di bangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal.

Dari mahasiswa prodi akuntansi yang memilih konsentrasi audit lebih rendah di bandingkan dengan konsentrasi yang lainnya. Dengan demikian mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dapat dibilang rendah dan menurut hasil perbincangan yang saya lakukan bahwa masih banyak mahasiswa akuntansi yang tidak mengerti tentang profesi sebagai akuntan publik.

Wijayanti (2017), dalam penelitiannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi menunjukkan bahwa dari 3 (tiga) faktor yang diteliti, yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, keamanan kerja, dan tersedianya lapangan kerja, hanya faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir. Sedangkan faktor pengakuan profesional, lingkungan kerja, keamanan kerja, dan akses lowongan kerja tidak dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir. Dan Niko Ardiyanto (2017), dalam penelitiannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir akuntan atau non akuntan menunjukkan bahwa dari ketujuh faktor yang diteliti yaitu, penghargaan

finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas, hanya faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir, sedangkan faktor lingkungan kerja dan personalitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti, karena dengan mengetahui pemilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dengan penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Apabila karir mahasiswa akuntansi dapat diketahui, maka pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan studi, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan.

Apabila profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme mutlak diperlukan untuk mendukung profesionalisme

tersebut. Mahasiswa dalam memilih karirnya tentu mempunyai pertimbangan atau faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan profesi yang akan dipilih. Pemilihan karir oleh mahasiswa sebahagian besar dapat dipengaruhi oleh pandangan mereka mengenai berbagai macam karir.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PELATIHAN KERJA DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR DISKUNTAN PUBLIK.”**.

B. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan dan membatasi masalah sehingga tidak menyimpang dari yang diharapkan, maka penelitian ini dibatasi pada 3 variabel saja, yaitu pelatihan kerja, pertimbangan pasar kerja dan minat mahasiswa akuntansi berkaris diakuntan publik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diungkapkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pelatihan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi?
2. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa

akuntansi?

3. Apakah pelatihan kerja dan pertimbangan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam karir sebagai akuntan publik.

1. Apakah pelatihan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi?
2. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi?
3. Apakah pelatihan kerja dan pertimbangan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi?

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ilmiah harus ditulis secara terarah dan sistematis sesuai dengan aturan baku, agar semua itu terpenuhi peneliti menggunakan lima bab untuk penelitian ini, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian, membahas mengenai kerangka teori yang menjadi dasar peneliti yaitu mengenai efektivitas sistem akuntansi penggajian PT. Essei Perbama., tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan juga bab ini akan memaparkan mengenai hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti berusaha menguraikan mengenai jenis penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan tentang sejarah singkat objek penelitian yang sedang diteliti, deskripsi data penelitian, deskripsi data variabel analisis hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun untuk objek penelitian yang dipilih oleh peneliti.